

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PROPORSI TEPUNG LIMBAH IKAN ASIN DAN TEPUNG KEDELAI YANG BERBEDA DALAM PAKAN BUATAN TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN PATIN SIAM (*Pangasianodon hypophthalmus*)**

Oleh

**Stefanny Widianingrum Abadi**

Kegiatan pembesaran ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) memerlukan biaya pakan sebesar 40 sampai 50% biaya produksi. Padahal pakan dalam pertumbuhan ikan patin siam sangat dibutuhkan, tidak hanya kualitas dan kuantitas tetapi juga proporsi sumber protein nabati dan hewani yang seimbang. Maka diperlukan pakan alternatif yang memiliki keseimbangan sumber protein dengan harga terjangkau. Pengujian pakan ini bertujuan menganalisis pengaruh proporsi tepung limbah ikan asin dan tepung kedelai dalam pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan patin siam (*P. hypophthalmus*).

Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan lima perlakuan proporsi tepung limbah ikan asin dan tepung kedelai dan tiga ulangan. Perlakuan I (100% tepung kedelai dan 0% tepung limbah ikan asin), II (75% tepung kedelai dan 25% tepung limbah ikan asin), III (50% tepung kedelai dan 50% tepung limbah ikan asin), IV (25% tepung kedelai dan 75% tepung limbah ikan asin), dan V (0% tepung kedelai dan 100% tepung limbah ikan asin). Nilai pertumbuhan berat mutlak ikan patin berturut-turut sebesar 0,46 gram, 0,92 gram, 1,20 gram, 1,45 gram, dan 1,16 gram. Nilai pertumbuhan berat mutlak ini meningkat seiring dengan bertambahnya proporsi tepung limbah ikan asin dalam pakan kecuali pada proporsi 100% tepung limbah ikan asin.

**Kata kunci : ikan patin siam, proporsi, pakan, pertumbuhan berat mutlak.**

